

## **Mohamad Kusnaeni**



**DEMOKRAT No Urut 5**  
**Kota Bekasi 1**  
**DPRD Kota Bekasi**

Kusnaeni menjadi komentator sepak bola sejak Piala Dunia 1994 ditayangkan di SCTV. Setelah itu, ia akrab memandu pemirsa siaran Liga Brasil di TPI yaitu sejak tahun 1994 hingga 1995. Namun, sesekali, Kusnaeni saat itu masih muncul juga di SCTV untuk program siaran Liga Inggris.

Nama Kusnaeni mulai mencuat pada 1995 ketika mulai menjadi komentator siaran sepak bola Lig Italia di RCTI. Gaya bertuturnya yang lugas, pilihan kata-katanya yang jernih, dan komentar-komentarnya yang selalu dilengkapi data akurat membuat pemirsa RCTI menyukainya.

Sejak itu, Kusnaeni praktis menjadi komentator andalan RCTI. Presenter Ary Sudarsono pernah menjulukinya "Komputer Berjalan" dan "Perpustakaan Berjalan" saking luasnya wawasan dan pengetahuan Kusnaeni di bidang sepak bola.[rujukan?] Sehingga ia mampu bertahan selama 13 tahun sebagai komentator andalan RCTI dari era Abdul Kadir, Andi Darussalam, Muhammad Basri, Ronny Pattinasarani, Danurwindo, Ronny Pangemanan, hingga Tommy Welly

Wimar Witoelar yang melejit namanya lewat tayangan talk show Perspektif, juga mengakui keandalan Kusnaeni sebagai komentator. Hal itu ditunjukkannya dengan mengundang Kusnaeni sebagai tamunya dalam talk show Perspektif Baru pada 10 Januari 2005 (lihat wawancara lengkapnya di <http://www.perspektifbaru.com/wawancara/461>).

Kusnaeni juga pernah terlibat dalam sejumlah program besar yang ditayangkan langsung oleh RCTI. Dari Piala Eropa 1996, Piala Dunia 1998, Piala Eropa 2000, Olimpiade, Asian Games, SEA Games, final Liga Champions UEFA 2005 dan 2007, Piala UEFA, dan lain-lain.

Sejak musim kompetisi 2008/2009, wajah Kusnaeni tidak lagi berkarier di layar kaca RCTI. Belakangan, ia justru lebih banyak muncul di stasiun televisi tvOne yang memiliki siaran langsung Liga Inggris, Liga Belanda, dan Copa Dji Sam Soe Indonesia.

Selain sebagai komentator, Kusnaeni dikenal pula sebagai wartawan olahraga senior di Jakarta. Kusnaeni yang merupakan Sarjana Ilmu Administrasi Negara dan alumnus Analis Jurusan Kimia Institut Teknologi Bandung, menekuni karier jurnalistik sejak tahun 1990 sebagai wartawan Majalah Sepak Bola, Majalah Mobil & Motor, Majalah Vista-TV, Tabloid Paron, Majalah Sportif, hingga sekarang menjadi Wakil Pemimpin Redaksi Harian Olahraga Topskor.